

ABSTRAK

Isdi Bayes: Pengusaha Batubara di Sawahlunto 1998-2008.

Oleh : Ervita Benny Rozy

Penelitian ini adalah penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan biografi yaitu studi tokoh atau sering disebut penelitian riwayat hidup (Individual Life History). Oleh sebab itu, sesuai dengan kaidah penelitian sejarah dilakukan empat tahap. Tahap pertama heuristik, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan memanfaatkan sumber-sumber primer seperti arsip dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan 10 orang informan yang mengetahui dan terlibat langsung dengan kehidupan Isdi Bayes sendiri. Data sekunder berasal dari buku-buku dan skripsi yang menunjang data primer. Tahap kedua kritik sumber, yaitu melakukan pengujian data melalui kritik eksternal dan internal. Tahap ketiga yaitu analisa dan interpretasi data yang didapat. Tahap keempat mendeskripsikan data dalam bentuk penulisan ilmiah (skripsi). Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian Isdi Bayes, *Pertama* perekonomian keluarga yang rendah sehingga menciptakan pribadi Isdi Bayes sebagai seorang pekerja keras dan pantang menyerah dalam kehidupan. *Kedua*, lingkungan sosial budaya masyarakat Sawahlunto sehingga mempengaruhi kepribadian Isdi Bayes untuk menjadi individu yang mau bekerjasama dengan lawan bisnisnya dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi dengan orang lain. Peranan Isdi Bayes dalam memajukan usaha batubara dilihat sistem pengelolaan batubara sehingga di tahun 2008 hasil produksi mencapai 78.000ton/tahun naik sampai 10% dan diakhiri reklamasi yakni penghijauan. Selain itu, berkembangnya usaha batubara yang dikelola oleh Isdi Bayes memberikan pengaruh yang positif bagi perekonomian masyarakat setempat dimana Bayes memperkenalkan *kerja mulung* yang dapat memperbaiki perekonomian mereka. Sedangkan hambatan-hambatan yang terjadi selama penambangan dari ilegal ke legal antara lain penertiban yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Sawahlunto terhadap tambang liar termasuk milik Bayes, rumitnya prosedur pengurusan surat Izin Penambangan dan membayar uang tip kepada urang bagak untuk proses kelancaran tambang. Sumbangan yang diberikan Isdi Bayes terlihat pada keberhasilan memberikan bantuan baik secara materi maupun meminjamkan alat berat yang bermanfaat bagi masyarakat Sawahlunto.

